

Peran Guru Dalam Supervisi Akademik di Sekolah Dasar

Noviandra Azzahra¹, Rusi Rusmiati Aliyyah²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda Bogor, h.2110839@unida.ac.id

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda Bogor, rusi.rusmiati@unida.ac.id

ABSTRAK

Supervisi akademik adalah kegiatan yang bertujuan untuk membantu guru meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian yang penulis ambil untuk mendeskripsikan peranan guru dalam supervisi akademik di sekolah dasar menurut persepsi guru. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengambilan data menggunakan teknik wawancara yang kemudian hasil penelitian dianalisis secara deduktif dan tematik menggunakan aplikasi Nvivo. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Caringin, Caringin Maseng, Kabupaten Bogor dengan mewawancarai 5 guru dari tiga sekolah yang dipilih. Hasil dari wawancara diproses secara kuantitatif dengan teknik persentase. Hasil wawancara terkait sub fokus tersebut yang pertama, terdapat tiga pelaksanaan supervise akademik yaitu, perencanaan, observasi kelas dan evaluasi. Kedua, terdapat kurang lebih empat manfaat yaitu Meningkatnya kualitas pembelajaran, meningkatnya kinerja guru, dapat mengetahui penggunaan metode yang tepat, dan sebagai refelaksi atau motivasi diri. Ketiga, tantangan supervise akademik yaitu, keterbatasan sumber daya, resistensi dari guru, variasi metode, kurikulum yang padat. Keempat, peran guru dalam supervise akademik yaitu, guru Sebagai Peserta Supervisi, Guru sebagai kolaborator, guru sebagai agen pembelajaran, guru sebagai agen perubahan. Hasil dari penelitian. Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru sangat berperan penting pada pelaksanaan supervisi akademik di sekolah dasar.

Kata Kunci: Supervisi, Akademik, Guru, Kinerja

PENDAHULUAN

Di era pengajaran modern, supervisi akademik telah menjadi komponen fundamental dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan mendorong kemajuan profesionalisme guru. Dalam proses ini, guru memegang peran sentral, bukan hanya sebagai objek yang disupervisi, tetapi juga sebagai subjek aktif yang berkontribusi pada pengembangan diri dan koleganya. Supervisi akademik bukan sekadar

penilaian atau kontrol terhadap kinerja guru, melainkan sebuah proses kolaboratif dan berkelanjutan yang bertujuan untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Melalui supervisi akademik, guru memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kompetensi pedagogik, memperluas wawasan, dan mengasah keterampilan mengajar mereka.

Supervisi akademik adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembinaan dan pengembangan guru. Dalam proses ini, guru memiliki peran penting, baik sebagai subjek maupun objek supervisi. Menurut (Pahlevie et al., 2014) supervisi akademik adalah kegiatan menilai dan membina guru dengan tujuan meningkatkan kualitas proses kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran peserta didik mencapai hasil yang optimal. Dikemukakan juga oleh (Nur, n.d.) Supervisi akademik adalah serangkaian tindakan yang bertujuan guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Novianti, n.d.). Menurut (Saiful Bahri, 2014) Supervisi guru merupakan sumber daya manusia yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru sangat terlibat erat dalam kegiatan pendidikan siswa sehari-hari dan merupakan unsur pendidikan yang menentukan banyaknya siswa yang dapat mencapai tujuannya. Begitu strategisnya kedudukan guru sebagai tenaga profesional sehingga dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 142 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, khususnya pada Bab 3 Pasal 7 disebutkan bahwa profesi guru adalah profesi yang istimewa.

Pada penelitian ini didapatkan kesenjangan supervisi akademik di sekolah dasar yaitu, harapan supervisi akademik diharapkan menjadi proses kolaboratif, konstruktif, dan berkelanjutan yang membantu guru berkembang. Realita dalam praktiknya, supervisi akademik seringkali dijalankan secara top-down, kurang melibatkan guru, dan fokus pada penilaian daripada pengembangan. Mengenai kesenjangan keterampilan dan pengetahuan, supervisor memiliki keahlian pedagogik, kepemimpinan, dan komunikasi yang mumpuni untuk membimbing

guru secara efektif. Realitinya, tidak semua supervisor memiliki kualifikasi dan pengalaman yang memadai, sehingga supervisi yang diberikan kurang berkualitas dan kurang bermanfaat bagi guru. Itulah kesenjangan yang terjadi di lapangan ketika guru melaksanakan supervise akademik,

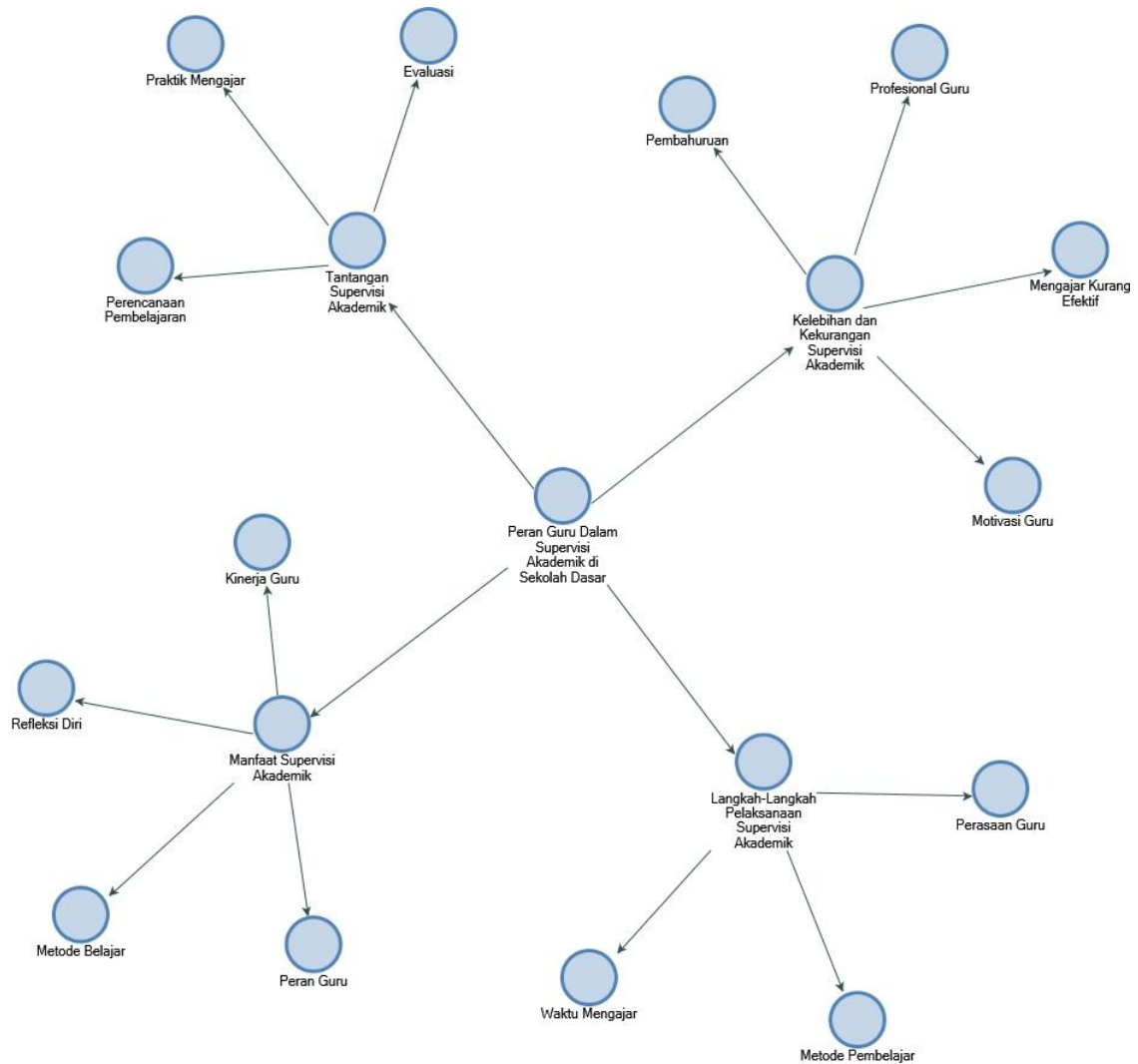
Guru sangat berperan penting bagi supervise akademik. Namun pada kenyataannya masih banyak guru sekolah dasar takut untuk mengikuti supervisi dikarenakan takut diberikan tanggapan buruk oleh supervisor atau kepala sekolah. maka dari itu peneliti bertujuan untuk mengkaji lebih mendalam terkait peran guru dalam supervisi akademik di sekolah dasar. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul penelitian “Peran Guru dalam Supervisi Akademik di Sekolah Dasar” dengan sub fokus pertama, terdapat tiga pelaksanaan supervise akademik yaitu, perencanaan, observasi kelas dan evaluasi. Kedua, terdapat kurang lebih empat manfaat yaitu Meningkatnya kualitas pembelajaran, meningkatnya kinerja guru, dapat mengetahui penggunaan metode yang tepat, dan sebagai refelaksi atau motivasi diri. Ketiga, tantangan supervise akademik yaitu, keterbatasan sumber daya, resistensi dari guru, variasi metode, kurikulum yang padat. Keempat, peran guru dalam supervise akademik yaitu, guru Sebagai Peserta Supervisi, Guru sebagai kolaborator, guru sebagai agen pembelajaran, guru sebagai agen perubahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif dengan rancangan yang sederhana. Pendekatan ini diterapkan sejak awal, mulai dari penyusunan proposal penelitian, proses penelitian, pembuatan hipotesis, pengumpulan data di lapangan, analisis data, hingga penulisan kesimpulan yang fokusnya adalah pada aspek-aspek kecenderungan, menggunakan metode non-numerik, dan menghasilkan deskripsi situasional yang mendalam. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, analisis isi, bola salju, dan story (Musianto, 2002). Partisipan pada penelitian ini adalah 5 guru kelas dari 5 sekolah dasar di Kecamatan Caringin, kabupaten Bogor dan Kecamatan

Caringin, Kabupaten Bogor. Teknik pengambilan data digunakan dengan melakukan wawancara secara tatap muka dan *online* kepada guru kelas Sekolah Dasar di sekolah yang berada di Kecamatan Caringin, kabupaten Bogor dan Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor.

Wawancara ini dilakukan selama 1 hari mulai tanggal 18 Mei 2024 selama 1-2 jam terhadap 5 responden secara tatap muka. Sebelum memulai wawancara, peneliti akan menjelaskan kepada responden bahwa kerahasiaan jawaban mereka akan terjamin. Hasil wawancara kemudian ditulis dan ditranskrip ke masing-masing responden untuk membuat kode awal tambahan berdasarkan tema serupa. empat aspek ditanyakan dalam wawancara: pelaksanaan supervisi akademik di sekolah, manfaat supervise akademik di sekolah, tantangan menjalankan supervise akademik, dan dampak negative dan positif supervise akademik.



Gambar 1 Peran Guru dalam Supervisi Akademik di Sekolah Dasar

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Supervisi Akademik di Sekolah Dasar

Pentingnya melaksanakan supervisi di sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran. Menurut (Nugraha, 2014) Supervisi akademik yang diberikan kepada guru, tidak bersifat instruktif, melainkan lebih kepada pendampingan dan dukungan, Hal ini diharapkan dapat mendorong guru untuk lebih terbuka terhadap masukan dan saran untuk perbaikan, Suasana dalam pemberian supervisi adalah suasana yang penuh kehangatan, kedekatan, dan keterbukaan. (Wardani et al., 2022) mengemukakan bahwa Supervisi merupakan

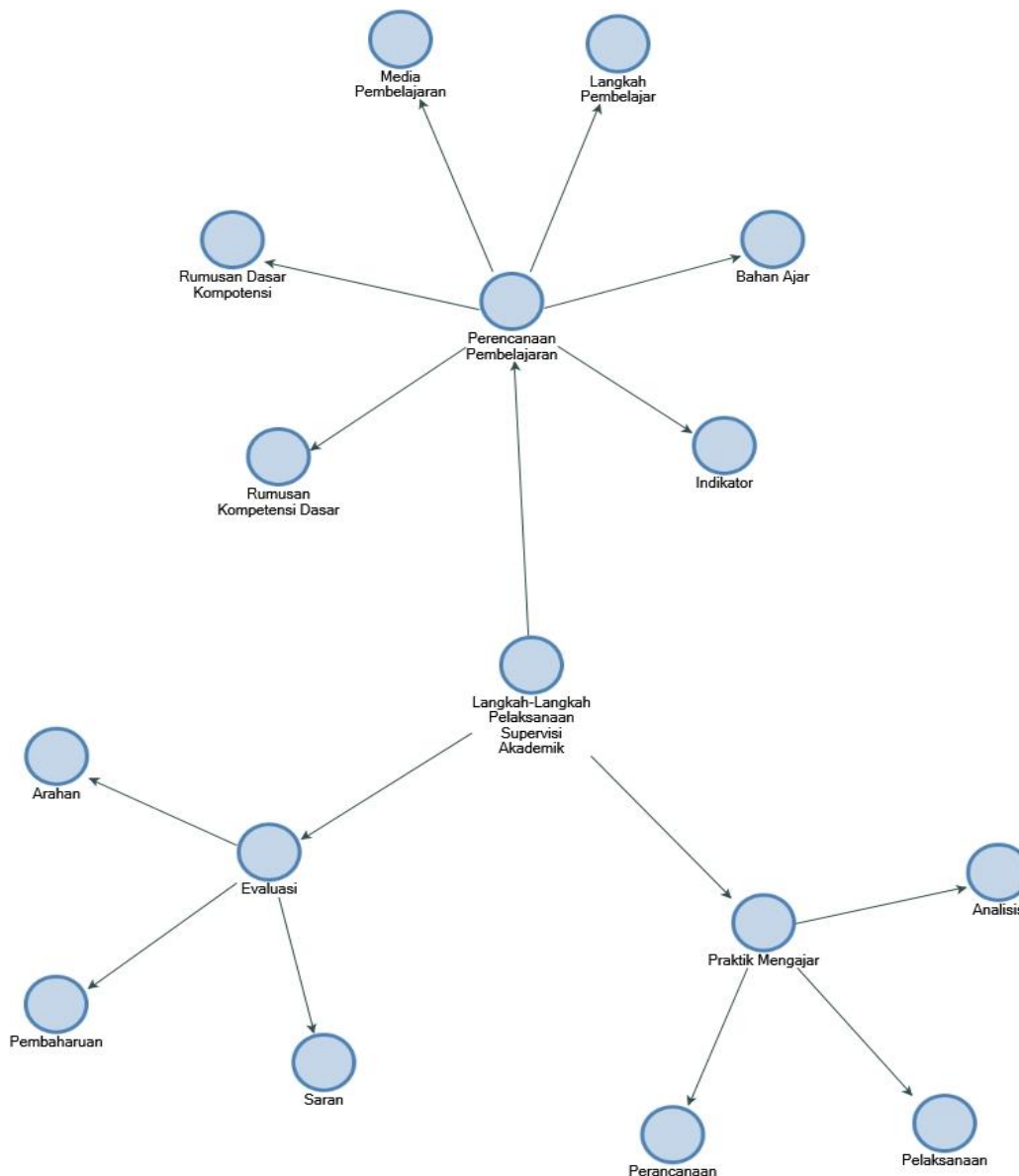
salah satu cara yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dan membantu mereka mencapai kinerja yang optimal. Dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan supervisi ini dapat berpengaruh baik untuk guru. Dari hasil wawancara 5 guru dari 3 sekolah di Kecamatan Caringin, didapatkan tiga jawaban yang relevan sebagai berikut:

Guru 1: Ketika pelaksanaan akan dimulai, guru harus mempersiapkan perangkat belajar dari mulai silabus, RPP, bahan ajar, media, metode yang akan digunakan, dan juga alat dan bahan saat pembelajaran berlangsung.

Guru 2: Kami sebagai guru biasanya mempersiapkan perangkat belajar dari mulai silabus, RPP, bahan ajar, media, metode yang akan digunakan.

Guru 3: Guru mempersiapkan bahan ajar, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan alat yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Dari tiga jawaban diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervise akademik ini dimulai dari perencanaan awal, praktik mengajar, observasi kelas, monitoring dan evaluasi. Pelaksanaan supervise akademik di sekolah dasar bisa dilihat dari gambar berikut:



Gambar 2 Pelaksanaan Supervisi Akademik di Sekolah Dasar

a. Perencanaan

Tanpa perencanaan yang matang supervisi akademik tidak akan berjalan efektif dan mencapai tujuan supervisi akademik (Isbianti & Andriani, 2021). Guru harus membuat perencanaan terlebih dahulu sebelum supervise akademik berlangsung, perencanaan itu berupa:

- **Pembuatan Perencanaan Supervisi Akademik**

Sebelum melakukan supervise akademik, dianjurkan kepada guru untuk membuat perencanaan, tujuannya agar supervise akademik

berjalan lancar dan tersusun dengan baik. Menurut (Ningsi et al., n.d.) penyusunan program perencanaan supervisi akademik sangat perlu dilakukan, karena agar guru dapat melakukan kegiatan supervisi dengan baik.

- **Pembuatan Indikator Pembelajaran**

Indikator Pembelajaran adalah tolok ukur atau petunjuk yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran.

- **Pembuatan Media**

Pembuatan media ini sangat penting, sebelum melakukan supervise akademik, guru harus siap membuat media pembelajaran yang interaktif dan disenangi siswa. Untuk menunjang keberhasilan belajar diperlukan media pembelajaran. Menurut (Rejeki et al., 2020) Penggunaan media pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik dan mengurangi kecenderungan untuk hanya menghafal kata-kata.

- **Mencari Bahan ajar**

Bahan ajar sangat dibutuhkan guru untuk mengajar. carilah bahan ajar yang sesuai dengan materi yang akan disajikan nanti.

b. Observasi Kelas

Observasi kelas merupakan salah satu teknik penting dalam supervisi akademik untuk menilai kualitas pembelajaran di kelas. Menurut (Hadi, n.d.)

Melalui observasi kelas, supervisor dapat:

- Mengamati guru dalam mengajar: Bagaimana guru menjelaskan materi, menggunakan metode pembelajaran, berinteraksi dengan siswa, dan cara guru mengelola kelas
- Melihat bagaimana siswa belajar: Apakah siswa aktif dan terlibat dalam pembelajaran, apakah mereka memahami materi yang diajarkan, apakah mereka menunjukkan hasil belajar yang baik.

- Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pembelajaran: Apa yang berjalan dengan baik dalam pembelajaran, apa yang perlu diperbaiki.

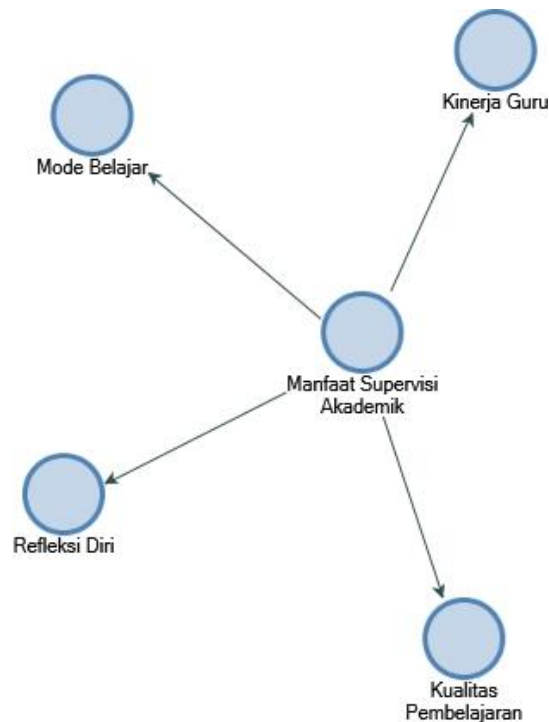
c. **Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi (monev) supervisi akademik merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa supervisi akademik dilaksanakan secara efektif dan mencapai tujuannya. Melalui monev, supervisor dapat:

- Memantau kemajuan pelaksanaan supervisi akademik
- Mengevaluasi efektivitas supervisi akademik
- Mengidentifikasi hambatan dan kendala
- Meningkatkan kualitas supervisi akademik

2. **Manfaat Supervisi Akademik**

Guru yang mengikuti supervise akademik turut merasakan manfaat dari diadakannya kegiatan tersebut. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran menjadi tujuan utama supervisi. Diharapkan melalui supervisi akademik, kualitas pengajaran yang dilakukan guru akan terus meningkat (Latriyani & Herawan, 2017). Dengan adanya supervise akademik ini, beberapa guru merasakan peningkatan kinerja. sebagaimana penuturan para responden didapatkan kurang lebih empat manfaat sebagai berikut:



Gambar 3 Manfaat Supervisi Akademik

a. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Supervisi akademik membantu memastikan bahwa pengajaran di kelas berjalan efektif dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Ini membantu meningkatkan kualitas pembelajaran siswa secara keseluruhan (R. R. Aliyyah et al., 2017).

b. Meningkatkan Kinerja Guru

Melalui supervisi, guru dapat menerima umpan balik yang seimbang mengenai kinerja mereka, ini dapat membantu guru mengidentifikasi pengembangan dalam praktik pengajaran mereka dan memfasilitasi pengembangan profesional guru yang berkelanjutan (Prananosa et al., 2018).

c. Pembaharuan Metode Belajar

Dengan adanya supervise akademik, guru dapat mengetahui cara penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan efektif sesuai dengan dengan karakter siswa, bukan hanya mengetahui penggunaannya saja,

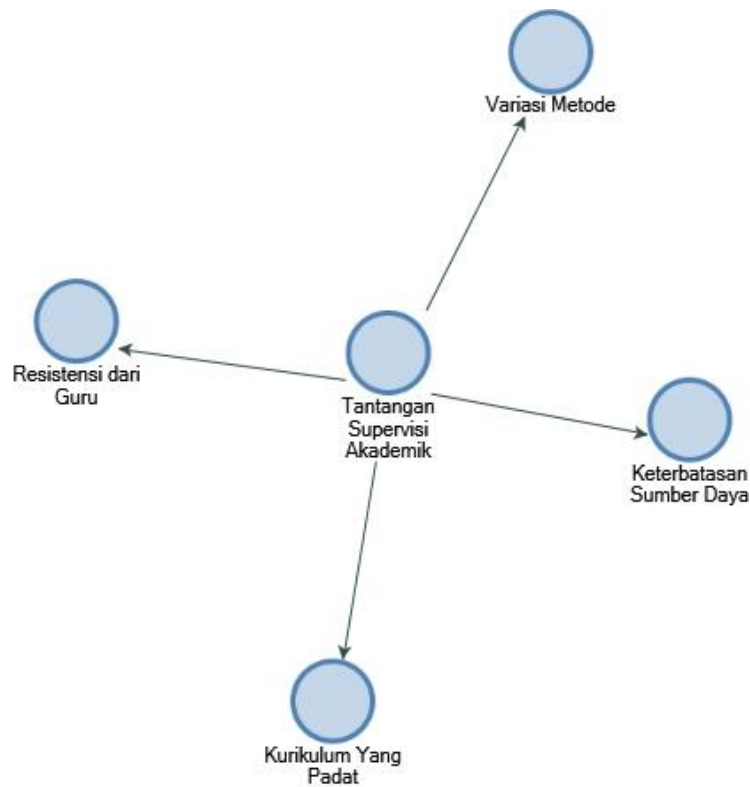
dengan adanya supervise ini guru juga dapat memperbaharui metode pembelajaran terbaru yang dapat membuat kelas lebih efektif dan inovatif.

d. Refleksi Diri

Melalui supervisi akademik guru dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan guru dalam mengajar mendorong guru untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan mengajarnya.

3. Tantangan Guru Dalam Supervisi Akademik

Guru menjadi penentu keberhasilan pendidikan dengan kinerjanya dalam memberikan (Purbasari, 2015). Supervisi akademik oleh kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kualitas mengajar guru, supervisi akademik dilakukan oleh pengawas atau kepala sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan kinerja guru melalui bimbingan, dorongan, dan kesempatan bagi guru untuk berkembang (Sitaasih, 2020). Tetapi terdapat beberapa tantangan pada kegiatan supervise akademik yang menghambat efektivitas supervisi. Berdasarkan hasil wawancara, inilah tantangan yang dirasakan oleh guru ketika menghadapi kegiatan supervise akademik:



Gambar 4 Tantangan Supervisi Akademik

a. Keterbatasan Sumber Daya

Kepala sekolah dan pengawas pendidikan sering menghadapi keterbatasan waktu dan sumber daya yang memadai untuk melakukan supervisi secara teratur dan menyeluruh terhadap semua guru dan kelas.

b. Resistensi atau Ketidaknyamanan Guru

Beberapa guru mungkin merasa tidak nyaman atau menolak terlibat dalam proses supervisi, terutama jika mereka menganggapnya sebagai evaluasi yang hanya menyoroti kelemahan mereka. Sehingga mereka takut untuk mencoba terlibat dalam proses supervise akademik.

c. Kurikulum yang Padat

Disetiap pergantian kurikulum, pasti memiliki tahapan pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya. Dengan kurikulum yang padat, waktu supervisi terlalu sedikit sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif seperti biasanya.

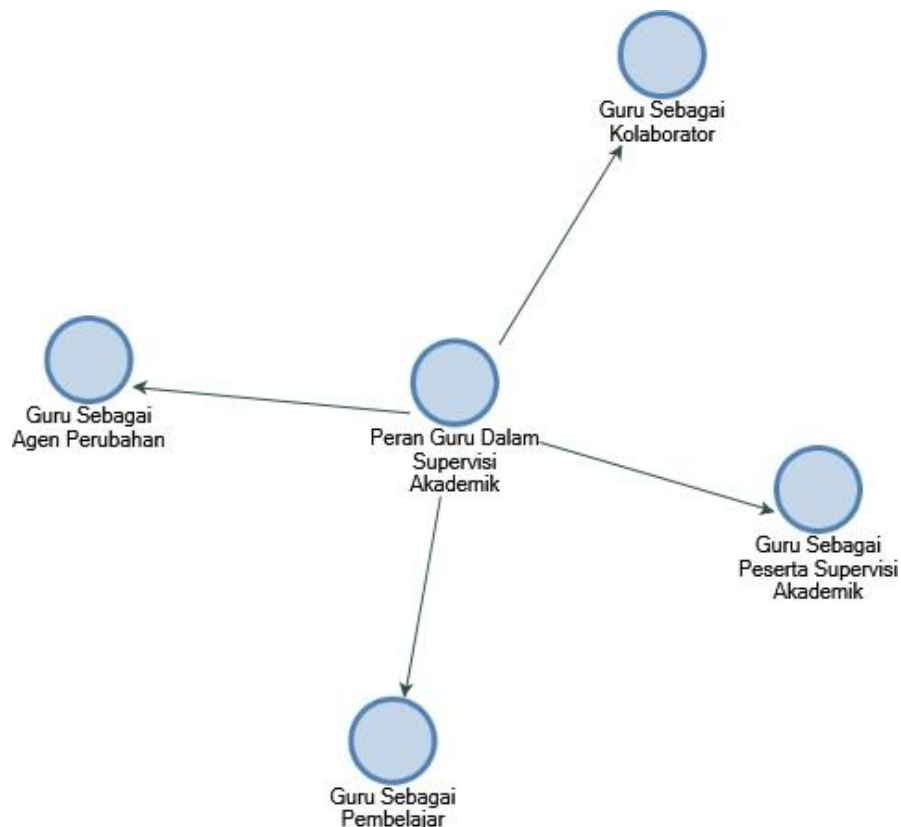
d. Variasi Metode

Metode pembelajaran sangatlah banyak, guru harus memilih metode dengan tepat di setiap pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan baik dan aktif. Ketika guru salah memilih metode pembelajaran, maka pembelajaran pun tidak akan berjalan dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Berdasarkan hasil wawancara, tantangan

supervise akademik salah satunya memilih metode yang tepat untuk siswa.

4. Peran Guru dalam Supervisi Akademik

Guru memiliki peran multifungsi, kualitas kinerja guru tercermin dalam ketiga aspek ini: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pembinaan berkelanjutan diperlukan untuk menjadikan guru sebagai tenaga profesional. Pengakuan dan penghargaan atas keprofesionalan guru juga menjadi faktor penting (Mardhiah & Usman, n.d.). Supervisi akademik memiliki banyak potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan profesionalisme guru. Perlu kita ketahui bahwa guru sangat berperan dalam kegiatan supervisi akademik. Hasil dari wawancara lima (5) guru, mendapatkan kesimpulan seperti gambar dibawah ini:



Gambar 5 Peran Guru dalam Supervisi Akademik

a. Guru Sebagai Peserta Supervisi

Guru berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan supervisi, seperti observasi kelas, diskusi kelompok, dan lokakarya

b. Guru Sebagai Kolaborator

Guru bekerja sama dengan supervisor untuk mengembangkan rencana supervisi, melaksanakan kegiatan supervisi, dan mengevaluasi hasil supervisi.

c. Guru Sebagai Agen Pembelajaran

Guru menggunakan supervisi akademik sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang secara profesional.

d. Guru Sebagai Agen Perubahan

Guru menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari supervisi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

KESIMPULAN

Supervisi akademik adalah proses yang esensial untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong kemajuan profesionalisme guru. Guru yang berperan sebagai supervisor memiliki tugas untuk membimbing, mengawasi, dan mengarahkan peserta didik agar semangat dan prestasi belajar mereka terus berkembang. Guru juga harus jeli dalam mengidentifikasi dan mencari solusi atas hambatan belajar yang dihadapi peserta didik. Dengan memahami dan menjalankan peran penting mereka dalam supervisi akademik, guru dapat berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik (R. Aliyyah & Lutfah, n.d.). Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa peran guru dalam supervise akademik adalah guru sebagai peserta aktif, guru sebagai kolaborator, guru sebagai pembelajar, guru sebagai agen perubahan, peran guru sebagai objek supervise, guru sebagai penerima masukan, guru sebagai pelaku, guru sebagai akuntabel. Supervisi akademik juga memiliki

manfaat bagi guru yaitu, meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan kompetensi pedagogic, meningkatkan profesionalisme, meningkatkan akuntabilitas, memperkuat budaya sekolah.

REFERENSI

- Aliyyah, R., & Lutfah, S. (n.d.). *PENGELOLAAN TENAGA PENDIDIK PADA SEKOLAH DASAR THE MANAGEMENT OF TEACHERS AT ELEMENTARY SCHOOLS.*
- Aliyyah, R. R., Puteri, F. A., & Kurniawati, A. (2017). PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA. *JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 8(2), 126. <https://doi.org/10.30997/jsh.v8i2.886>
- Hadi, S. (n.d.). *PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK, KOMPETENSI GURU DAN KEDISIPLINAN TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI 3 SLAWI KABUPATEN TEGAL.*
- Isbianti, P., & Andriani, D. E. (2021). *Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri di Klaten Jawa Tengah.* 3(1).
- Lastriyani, I., & Herawan, E. (2017). PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10(1). <https://doi.org/10.17509/jap.v17i1.6436>
- Mardhiah, A., & Usman, N. (n.d.). *PENINGKATAN PROFESIONALITAS GURU MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DI SMP NEGERI 3 PEUSANGAN KABUPATEN BIREUEN.*

- Musianto, L. S. (2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen*, 4(2).
<https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.%20123-136>
- Ningsi, S., Mus, S., & Nurochmah, A. (n.d.). *PELAKSANAAN PROGRAM SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU SD NEGERI 49 BALANG*.
- Novianti, H. (n.d.). *PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU*.
- Nugraha, M. S. (2014). Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 39–68. <https://doi.org/10.21580/nw.2015.9.1.520>
- Nur, M. T. (n.d.). *OPTIMALISASI PERAN PENGAWAS SEKOLAH*.
- Pahlevie, E. D., Matono, S., & Sunarto, S. (2014). *MODEL SUPERVISI AKADEMIK BERBASIS EVALUASI DIRI GURU DAN PENILAIAN REKAN SEJAWAT*.
- Prananosa, A. G., Putra, M. R. E., Yuneti, A., & Aliyyah, R. R. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Keterampilan Berkomunikasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 1(2), 63–74. <https://doi.org/10.31539/alignment.v1i2.405>
- Purbasari, M. (2015). *PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR*.

- Rejeki, R., Adnan, M. F., & Siregar, P. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 337–343. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.351>
- Saiful Bahri. (2014). SUPERVISI AKADEMIK DALAM PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU. *Visipena Journal*, 5(1), 100–112. <https://doi.org/10.46244/visipena.v5i1.236>
- Sitaasih, D. K. (2020). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 241. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25461>
- Wardani, I. K., Ibrahim, M. M., Baharuddin, B., & Rahman, D. (2022). SUPERVISI AKADEMIK DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK SEBAGAI DETERMINAN KINERJA GURU. *Manajemen Pendidikan*, 17(1), 50–61. <https://doi.org/10.23917/jmp.v17i1.16261>